



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 162/Kpts/KB.010/2/2018

TENTANG

PELEPASAN KLON AAS AGRIBUN
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEBU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Tebu, varietas unggul mempunyai peran penting;

b. bahwa klon AAS Agribun mempunyai keunggulan dalam hal potensi sifat rendemen yang tinggi, kadar sabut yang tinggi, masak tengah-lambat, dan sesuai dikembangkan untuk lokasi dengan iklim C2 Oldeman dan tekstur tanah geluh (*loamy*);

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon AAS Agribun Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tebu.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas klon AAS Agribun sebagai varietas unggul tanaman Tebu.

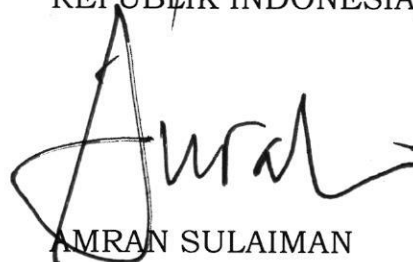
KEDUA : Deskripsi varietas AAS Agribun sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis varietas AAS Agribun dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Februari 2018

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 162/Kpts/KB.010/2/2018
TENTANG
PELEPASAN KLON AAS AGRIBUN
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN TEBU

DESKRIPSI VARIETAS AAS AGRIBUN

Asal varietas	: Induksi mutasi Bululawang dengan <i>Ethyl Methan Sulfonate</i> .
Sifat Morfologi	
Batang	
Bentuk ruas	: Silindris, tersusun lurus.
Warna batang	: Merah kecoklatan setelah terpapar matahari, merah kekuningan sebelum terpapar matahari.
Lapisan lilin	: Ada dan tebal mempengaruhi warna batang.
Retakan tumbuh	: Tidak ada.
Cincin tumbuh	: Melingkar datar di bawah puncak mata.
Teras dan lubang	: Masif dan tidak berlubang.
Noda gabus	: Ada, jarang, tidak mencapai tengah ruas.
Retakan gabus	: Tidak ada.
Penampang melintang	: Pipih.
Alur mata	: Ada mencapai tengah ruas, dangkal.
Daun	
Warna daun	: Hijau.
Ukuran lebar daun	: Lebar 4-6 cm.
Lengkung daun	: Ujung tegak sampai dengan melengkung $\frac{1}{2}$ helai daun.
Telinga daun	: Tidak ada.
Sendi segitiga	: Hijau kecoklatan.
Bulu bidang punggung	: Ada, sedikit, lebar kurang dari $\frac{1}{4}$ lebar pelepah, tidak mencapai puncak pelepah, kedudukan rebah.
Rambut bidang tepi	: Tidak ada.
Lapisan lilin pelepah	: Ada, sedikit.
Sifat lepas pelepah	: Mudah.
Warna pelepah	: Merah keunguan.
Mata	
Letak mata	: Di atas pangkal pelepah daun.
Bentuk mata	: Segitiga.
Bagian terlebar	: Di bawah mata.
Sayap mata	: Berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata.
Rambut tepi basal	: Tidak ada.
Rambut jambul	: Ada.
Pusat/Titik tumbuh	: Di atas tengah mata.

Ukuran mata	: Besar.
Mata akar	: 3 baris, baris paling atas tidak melewati puncak mata.
Sifat-sifat Agronomi	
Pertumbuhan	
Perkecambahan	: Sedang.
Kerapatan batang	: 13,7 batang.
Diameter batang	: 2,90 cm.
Pembungaan	: Sedang.
Kemasakan	: masak tengah-lambat.
Daya kepras	: Baik.
Potensi Produksi	
Hasil tebu (ton/ha)	: 134,6 ± 68,95 (lahan sawah). 112,5 ± 33,11 (lahan tegal).
Rendemen (%)	: 10,05 ± 0,97 (lahan sawah). 7,76 ± 0,47 (lahan tegal).
Hablur gula (ton/ha)	: 13,73 ± 5,87 (lahan sawah). 8,70 ± 2,36 (lahan tegal).
Kadar sabut (%)	: 13,10%.
Ketahanan hama dan penyakit	
Serangan penggerek pucuk	: Rata-rata 1,48 %.
Serangan penggerek batang	: Rata-rata 2,69 %.
Serangan Pokahbung	: Rata-rata 0,06 %.
Serangan Luka api	: Rata-rata 2,88 %.
Serangan Blendok	: Rata-rata 0 %.
Serangan mozaik	: Rata-rata 0 %.
Kesesuaian lokasi	: Cocok untuk dikembangkan sebagai varietas spesifik untuk lokasi dengan tipe iklim C2 Oldeman, tanah dengan tekstur berat dan kandungan liat tinggi serta drainase tidak lancar.
Pemulia	: Ragapadmi Purnamaningsih, Eka Sugiyarta, Ika Mariska, Deden Sukmadjaja.
Peneliti	: Andi Amran Sulaiman, Muhamad Syakir, Fadry Djufry, Yati Supriyati, Suci Rahayu.
Pemilik varietas	: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN